

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang metode bermain peran dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di TK ABA Soka, Wunung, Wonosari, Gunungkidul, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di TK ABA Soka didasarkan pada perkembangan kognitif, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral, dan perkembangan agama. Pelaksanaannya melalui tiga tahap yaitu: tahap persiapan, tahap penentuan pemeran, dan tahap pementasan. Bentuk-bentuk metode bermain peran yang dilaksanakan di TK ABA Soka, Wunung, Wonosari, Gunungkidul adalah bermain peran terpimpin, dan bermain peran spontan. Aspek-aspek yang dievaluasikan adalah kekompakan, kerja sama, ekspresi, kedisiplinan atau ketertiban, dan penguasaan materi. Teknik evaluasi yang digunakan adalah observasi dan daftar cek(check list). Hasil yang diperoleh dari hasil belajar siswa TK ABA Soka, Wunung, Wonosari, Gunungkidul materi sholat yang diajarkan dengan menggunakan metode bermain peran baik. Nilai rata-rata siswa 75,4.

2. Problem penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK ABA Soka, Wunung, Wonosari, Gunungkidul adalah:

(1) keadaan murid yang berbeda-beda meliputi: cara belajar dan motivasi belajar siswa yang berbeda-beda (2) minimnya fasilitas meliputi: minimnya alat peraga, minimnya biaya dan minimnya waktu untuk pelaksanaan metode bermain peran (3) keadaan emosi anak meliputi: takut dan malu

3. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan yang berkaitan dengan:

- a. Perbedaan minat belajar anak dengan memvariasikan metode serta metode disusun agar menarik.
- b. Minimnya alat peraga dengan meningkatkan kreativitas dalam pengadaan alat peraga.
- c. Minimnya biaya dengan mengajukan proposal ke UPZ Depag dan koperasi.
- d. Minimnya waktu dengan memanfaatkan waktu istirahat untuk melaksanakan metode bermain peran.
- e. Minimnya rasa percaya diri anak dengan memberi motivasi agar mau menunjukkan potensi yang dimiliki.

B. Saran

Demi meningkatkan mutu pendidikan di TK ABA Soka, Wunung, Wonosari, Gunungkidul terutama yang berkaitan dengan penerapan metode bermain peran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK ABA Soka, Wunung, Wonosari, Gunungkidul, maka ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan, diantaranya adalah:

1. Para pendidik hendaknya lebih memperhatikan keadaan psikologis siswa ketika melaksanakan penerapan metode bermain peran. Selain itu guru juga lebih kreatif dalam memvariasikan metode bermain peran dengan menggunakan metode yang lain agar pelaksanaan metode bermain peran lebih menarik siswa.
2. Para pendidik hendaknya lebih meningkatkan upaya untuk mengatasi problem penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di TK ABA Soka, Wunung, Wonosari, Gunungkidul dengan cara menambah fasilitas yang tersedia di TK ABA Soka, Wunung, Wonosari, Gunungkidul terutama fasilitas untuk pelaksanaan metode bermain peran.
3. Para pendidik hendaknya menjalin kerjasama dengan Ketua Yayasan mengajukan proposal ke Bupati dan Kepala Desa untuk mengatasi problem minimnya biaya dan alat peraga.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah yang tiada terhingga penulis haturkan kehadiran Allah SWT, berkat bimbingan dan pertolongan-Nya lah penulis skripsi ini dapat terselesaikan sesuai target waktu yang telah ditentukan. Meskipun demikian, sebagai manusia yang tidak pernah luput dari kesalahan dan kekhilafan, penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang ditemui didalamnya. Kesempurnaan hanya milik Allah, karena itu segala kritik saran dan masukan demi penyempurnaan tulisan ini sangat diharapkan

terutama bagi para pelaku pendidikan dalam upaya memajukan dunia pendidikan Indonesia di masa-masa mendatang. Akhirnya semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi kalangan akademis pada khususnya dan